

Berkarya Singkat, Prestasi Majalengka Melompat

Dedi Supandi : PJ. Bupati Majalengka



Adi Junadi

Berkarya Singkat
Prestasi Majalengka Melompat
Dedi Supandi : PJ. Bupati Majalengka

Berkarya Singkat

Prestasi Majalengka Melompat

Dedi Supandi : PJ. Bupati Majalengka

Adi Junadi



Berkarya Singkat

Prestasi Majalengka Melompat

Dedi Supandi : PJ. Bupati Majalengka

Penulis:
Adi Junadi

Editor:
Momon Lentuk
Erik Santoso

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rifhaldi Nandah

Cetakan Pertama : Februari 2025

Hak Cipta 2025, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT
Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2025 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2025
; 15,5 x 23 cm
QRCBN 62-1293-1031-630

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

SEKAPUR SIRIH

Tidak setiap hari kita bertemu dengan sosok pemimpin yang tidak hanya kompeten, tetapi juga merakyat, inspiratif, dan penuh dedikasi. Saya merasa sangat beruntung memiliki kesempatan untuk mengenal Bapak Dr. H. Dedi Supandi, M.Si. Penjabat Bupati Majalengka, dalam momen yang tidak biasa namun berkesan. Perkenalan itu bermula dari sebuah kegiatan sederhana namun penuh makna, yaitu acara Nonton Bareng (Nobar) Film karya mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Majalengka yang diselenggarakan di Aula Disparbud Kabupaten Majalengka, tepat pada tanggal 23 Januari 2024. Saat itu, beliau baru sebulan menjabat, namun kehadirannya sudah meninggalkan kesan mendalam.

Sebagai dosen pengampu mata kuliah Event Management yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut, saya memberanikan diri untuk melakukan pesan langsung atau direct message (DM) ke Instagram pribadi beliau. Respon beliau sangat hangat dan mengejutkan tidak hanya membalas pesan saya, beliau bahkan memberikan arahan untuk berkirim surat resmi kepada kantor beliau. Dan akhirnya, beliau benar-benar hadir

pada acara tersebut. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan pesan yang tidak pernah saya lupakan, bahwa akun Instagram pribadinya dipegang langsung oleh beliau tanpa dikelola admin. Hal itu terbukti saat beliau merespons undangan saya yang hanya disampaikan via DM. Kepribadian beliau yang responsif dan rendah hati semakin menguatkan rasa kagum saya terhadap sosoknya.

Komunikasi kami tidak berhenti di situ. Pada bulan Juni 2024, tepat di hari ulang tahun beliau yang ke-48, saya kembali mengundang beliau sebagai narasumber dalam sebuah Kuliah Umum yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Majalengka. Kehadiran beliau di acara tersebut tidak hanya memberikan wawasan, tetapi juga semangat baru bagi para mahasiswa. Sosok beliau yang hangat dan inspiratif terasa begitu dekat, bahkan dengan generasi muda.

Puncaknya, pada bulan Agustus 2024, saya berinisiatif mengadakan program "Sehari Menjadi Ajudan Gen Z PJ. Bupati Majalengka," sebuah program yang dirancang untuk mendekatkan mahasiswa sebagai generasi muda dengan pemimpin daerah. Dukungan beliau terhadap program ini tidak hanya menunjukkan komitmennya pada pemberdayaan generasi muda tetapi juga mempertegas karakternya sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat.

Menurut pandangan saya, Bapak Dedi Supandi adalah sosok pemimpin yang hebat. Hal ini tidak hanya terlihat dari pendekatan komunikasinya yang sederhana namun bermakna, tetapi juga dari sederet pencapaian luar biasa yang ia raih dalam 12 bulan masa kepemimpinannya. Beliau berhasil membawa Kabupaten Majalengka melompat jauh dalam berbagai aspek, membuktikan bahwa kepemimpinan bukan hanya soal visi, tetapi juga aksi nyata yang berdampak.

Sebagai bentuk apresiasi atas komunikasi yang baik yang telah terjalin selama ini, saya merasa perlu mengabadikan perjalanan luar biasa beliau sebagai Penjabat Bupati Majalengka dalam sebuah karya buku berjudul **"Berkarya Singkat, Prestasi Majalengka Melompat - Dedi Supandi: Pj. Bupati Majalengka."** Buku ini tidak hanya merekam prestasi beliau tetapi juga menjadi inspirasi bagi siapa saja yang ingin belajar tentang kepemimpinan, dedikasi, dan cinta kepada tanah kelahiran.

Semoga buku ini menjadi catatan berharga yang tidak hanya mengingatkan kita pada perjalanan gemilang seorang Dedi Supandi, tetapi juga menginspirasi kita semua untuk terus berkarya, berkontribusi, dan bermimpi besar untuk daerah kita masing-masing.

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, saya persembahkan buku ini sebagai bentuk penghargaan dan dedikasi kepada seorang pemimpin yang luar biasa.

Majalengka, 5 Februari 2025

Penulis

PROLOG

Majalengka, sebuah daerah yang menyimpan sejarah panjang dan potensi luar biasa, membutuhkan sosok pemimpin yang mampu melihat lebih jauh dari batas-batas masa kini. Sosok itu hadir pada 19 Desember 2023, ketika Dedi Supandi, seorang putra terbaik Majalengka, menerima amanah besar sebagai Penjabat Bupati Majalengka. Tidak banyak waktu yang dimilikinya, hanya satu tahun, namun dengan semangat, dedikasi, dan kepemimpinan yang visioner, ia membuktikan bahwa perubahan besar dapat tercipta dalam langkah yang singkat.

Lahir dan dibesarkan dalam kesederhanaan di Desa Kumbung, Rajagaluh, Dedi Supandi adalah contoh nyata bahwa asal-usul bukanlah batasan. Dengan kerja keras, ia melampaui harapan, memimpin dari tingkat lokal hingga provinsi, sebelum akhirnya dipercayakan untuk memegang kendali di Majalengka. Dalam kurun waktu 12 bulan, ia membawa kabupaten ini melompat lebih jauh, memecahkan rekor prestasi yang sebelumnya tak terbayangkan.

Ini bukan hanya tentang seorang tokoh, tetapi juga tentang perjalanan luar biasa seorang anak desa yang percaya pada kekuatan pendidikan, integritas, dan keberanian untuk bermimpi besar. Ia membuktikan

bahwa meski dengan waktu yang terbatas, sebuah warisan abadi dapat ditinggalkan, bukan hanya untuk saat ini, tetapi juga untuk generasi yang akan datang.

Buku ini bukan sekadar catatan biografi. Ini adalah cerita tentang mimpi, harapan, dan inspirasi. Setiap halaman mengajak pembaca untuk merenungkan, bahwa seorang pemimpin sejati bukanlah mereka yang hanya menciptakan kebijakan, tetapi mereka yang meninggalkan jejak abadi di hati masyarakatnya.

Selamat datang di perjalanan hidup dan karya seorang Dedi Supandi. Seorang pemimpin yang telah membuktikan bahwa meski berkarya singkat, ia mampu membuat **Majalengka melompat lebih jauh dari yang pernah dibayangkan.**

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH	I
PROLOG	V
DAFTAR ISI	VII

BAB 1 DARI RAJAGALUH KE PANGGUNG KEPEMIMPINAN	1
A. Mendaki Tangga Karier dengan Dedikasi	2
B. Menjadi Pemimpin yang Bertransformasi	3
C. Kembali ke Akar, Membangun Tanah Kelahiran	4

BAB 2 MENGABDI UNTUK TANAH KELAHIRAN: LANGKAH PERTAMA SEBAGAI PJ. BUPATI MAJALENGKA	6
A. Pelantikan: Momentum Pengabdian Baru	7
B. Kembali ke Tanah Kelahiran: Sebuah Nostalgia	8
C. Hari Pertama: Awal yang Sibuk dan Penuh Semangat	9
D. Menyapa Warga	10
E. Berbagi Kepedulian: Sentuhan Kecil yang Bermakna	12
F. Menatap Masa Depan dengan Optimisme	13

BAB 3 EKSPLORASI KEINDAHAN MAJALENGKA: GERBANG WISATA JAWA BARAT YANG MENAWAN	14
A. Bandara Kertajati: Gerbang Emas Pariwisata Majalengka	14
B. Meningkatkan Daya Tarik Majalengka sebagai Destinasi Wisata	15
C. Mendorong Ekonomi Kreatif dan Kuliner Khas Majalengka	18
D. Majalengka Siap Menyambut Wisatawan	19

BAB 4 JEJAK PENGABDIAN: KEMBALI KE TANAH KELAHIRAN DENGAN TANGGUNG JAWAB BARU	20
A. Perjalanan Penuh Makna	20
B. Podcast dan Kenangan Bersama Tribun Cirebon	21
C. Perjalanan yang Baru Dimulai	22
 BAB 5 MAMBO REBORN: MENGHIDUPKAN KEMBALI KENANGAN DAN MENGERAKKAN EKONOMI MAJALENGKA	 23
A. Nostalgia di Antara Tutut dan Kenangan Lama	23
B. Mambo Reborn: Kebangkitan Kuliner dan Kebahagiaan Warga	24
C. Malam Minggu di Mambo Reborn: Surga Kuliner untuk Semua	25
D. Ekonomi Bergerak, Kebahagiaan Meningkat	26
E. Dari Mambo ke Setiap Kecamatan: Pemerataan Ekonomi Melalui Culinary Night	27
F. Majalengka dan Masa Depan Kuliner Berbasis Komunitas	27
G. Membangun Kebersamaan, Menciptakan Kenangan Baru	28
 BAB 6 INOVASI UNTUK MAJALENGKA: TRANSFORMASI DIGITAL DAN INFRASTRUKTUR UNTUK KEMAJUAN DAERAH	 30
A. Gebrakan Awal: Membangun Aksesibilitas yang Lebih Baik	30
B. SIDIRUT GAYA ARTIS: Rekrutmen Tenaga Kerja yang Transparan dan Gratis	31
C. MABAR: Transparansi dan Literasi Digital untuk Kemajuan Masyarakat	32
D. Dampak Positif bagi Majalengka	33
E. Harapan dan Langkah ke Depan	34

BAB 7 MENGGANTUNG MIMPI DI LANGIT	
PANYAWEUYAN: WISATA MASA DEPAN MAJALENGKA	36
A. Lamunan yang Menjadi Harapan	36
B. Dari Lamunan ke Kenyataan: Potensi Besar Terasering Panyaweuyan	37
C. Mengajak Investor, Menggantungkan Cita-Cita Setinggi Langit	38
D. Terasering Panyaweuyan: Warisan untuk Generasi Mendatang	39
 BAB 8 PASUKAN SAPU BERSIH: GERAKAN KOLABORATIF MENUJU MAJALENGKA BERSIH DAN ASRI	 40
A. Misi Besar untuk Lingkungan yang Lebih Baik	40
B. Desentralisasi: Kewenangan Lebih Besar untuk Camat	41
C. Bersih-Bersih Sungai Citangkurak: Langkah Awal Menuju Perubahan	42
D. Mewujudkan Majalengka yang Lebih Indah dan Sehat	43
E. Dukungan dari Berbagai Pihak	44
 BAB 9 MAL PELAYANAN PUBLIK: INOVASI LAYANAN TERPADU UNTUK MASYARAKAT MAJALENGKA	 46
A. Transformasi Layanan Publik Menuju Era Digital	46
B. Dari Peluncuran hingga Penerapan: Perubahan Nyata	47
C. Fasilitas dan Kemudahan di MPP Majalengka	48
D. MPP Majalengka: Solusi untuk Efisiensi Waktu dan Biaya	49
E. Masa Depan MPP Majalengka: Menuju Digitalisasi Layanan	50
F. Dukungan dan Harapan untuk MPP Majalengka	51
 BAB 10 REKOR PRESTASI 12 BULAN: MISI MELOMPAT LEBIH TINGGI	 53
1. Anugerah Revolusi Mental 2023 Kategori Pendukung Program Aksi Nyata Penanaman Sepuluh juta Pohon dari Wakil Presiden RI.	54

2.	Predikat "Sangat Baik" atas Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2023 dari Ombudsman RI.	55
3.	Predikat "Sangat Baik" dari Komisi Aaratur Sipil Negara atas Keberhasilan Penerapan Merit Sistem dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara dari Komisi Aparatur Sipil Negara.	56
4.	Lomba Inovasi Tepat Guna "Juara 3" Tingkat Provinsi Jawa Barat	57
5.	Penghargaan dan Apresiasi sebagai Kabupaten/ Kota yang Minimal Mendapatkan 11 kali WTP dari BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat	58
6.	Penghargaan Paralegal Justice Award 2024	59
7.	Validasi Data Kemiskinan dari IPDN	60
8.	Anugerah Merdeka Belajar Tahun 2024	61
9.	Satya Lencana Bakti Inovasi Desa dari Kementerian Desa PDTT RI	62
10.	Anugerah Program Ekonomi Terpuji	63
11.	Juara II Pelayanan KB Serentak	64
12.	Juara Teredukasi Lomba Penguatan Kesehatan Reproduksi	64
13.	Prestasi HARGANAS ke-31	65
14.	Pemimpin Daerah Award 2024 dari iNews	66
15.	Universal Health Coverage dari BPJS Kesehatan RI	67
16.	Leading Public Infrastructure Management CNN	68
17.	Penghapusan Kemiskinan Ekstrem	69
18.	Malam Apresiasi Lomba Desa Wisata Nusantara	70
19.	Apresiasi Tokoh Indonesia tahun 2024 kategori Ketahanan Pangan dan Pertanian.	71
20.	SAKIP Award 2024	72
21.	Bebas Buang Air Besar Sembarangan (ODF)	73
22.	Transformasi Kesehatan Digital	74
23.	Kinerja Penataan Ruang	74
24.	Juara ke-2 Kategori Capaian Target SIINas Tercepat	74
25.	Anubhawa Sasana Desa	75
26.	Predikat Kepatuhan Pelayanan Publik	76
27.	Perpanjangan Masa Jabatan Pj. Bupati	77

28. Person of the Year 2024 Radar Cirebon	78
BAB 11 MENUTUP BABAK, MENGUKIR KENANGAN: PERJALANAN SEORANG PEMIMPIN DI KOTA ANGIN	80
A. Refleksi Perjalanan: Dari Awal hingga Perpanjangan Amanah	80
B. Terima Kasih, Warga Majalengka!	81
C. Program yang Membanggakan: Dari Mimpi ke Realita	82
D. Mengakhiri Jabatan, Tapi Tidak Mengakhiri Cinta	84
BAB 12 "PESAN INSPIRATIF DARI SEORANG PEMIMPIN"	86
A. Pesan yang Abadi	87
B. Menghadapi Tantangan dengan Keberanian	88
C. Cinta pada Tanah Kelahiran	88
D. Doa dan Dukungan yang Menguatkan	88
E. Mimpi untuk Majalengka	89
F. Pesan dari Pemimpin yang Tulus	89
G. Surat Cinta untuk Warga Majalengka	90
DAFTAR PUSTAKA	93
BIOGRAFI PENULIS	94

BAB 1

Dari Rajagaluh ke Panggung Kepemimpinan



Di sebuah desa kecil yang asri, Desa Kumbung, Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka, lahir seorang anak dengan mimpi besar. Dedi Supandi, yang lahir pada 12 Juni 1976, tumbuh di lingkungan pedesaan yang kental dengan nilai-nilai tradisi dan kebersamaan. Kehidupan sederhana di desa tidak membuatnya gentar. Justru, dari sanalah ia mulai menapaki langkah-langkah kecil yang kelak membawanya ke puncak kepemimpinan.

Sejak kecil, Dedi dikenal sebagai anak yang cerdas dan tak kenal lelah dalam mengejar ilmu. Setiap hari, ia melangkah penuh semangat ke SD Rajagaluh,

melanjutkan ke SMP Rajagaluh, dan kemudian ke SMAN 1 Majalengka. Masa-masa sekolahnya bukan sekadar rutinitas akademik, tetapi juga arena pembentukan karakter. Jiwa kepemimpinannya mulai tampak dalam berbagai aktivitas sekolah, menjadikannya sosok yang diperhitungkan oleh guru dan teman-temannya.

Namun, Dedi tidak hanya puas dengan prestasi di bangku sekolah. Ia sadar, dunia yang lebih luas menantinya. Setelah menyelesaikan SMA, ia memilih menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri (STPDN). Kampus ini terkenal dengan disiplin tinggi dan pendidikan yang menuntut mental baja. Bagi Dedi, setiap tantangan adalah batu loncatan. Di STPDN, ia tidak hanya belajar teori pemerintahan, tetapi juga ditempa menjadi seorang pemimpin yang tangguh.

A. Mendaki Tangga Karier dengan Dedikasi

Usai menyelesaikan pendidikannya, Dedi Supandi langsung terjun ke dunia birokrasi. Langkah pertamanya dimulai sebagai Lurah Antapani di Kota Bandung. Jabatan ini bukan sekadar posisi administratif, tetapi juga tantangan untuk membuktikan kapasitasnya sebagai pemimpin. Dengan pendekatan inovatif dan kepedulian yang tinggi, ia berhasil menjalin hubungan erat dengan masyarakat dan menunjukkan bahwa pelayanan publik bisa lebih baik.

Keberhasilannya di tingkat kelurahan membuka jalan menuju tanggung jawab yang lebih besar. Dari seorang Lurah, ia naik menjadi Sekretaris Camat (Sekcam), lalu Camat, hingga akhirnya dipercaya menduduki berbagai posisi strategis di lingkungan Pemerintah Kota Bandung. Setiap jabatan yang diembannya menjadi ajang pembuktian: bahwa kerja keras, inovasi, dan kepemimpinan yang berorientasi pada solusi adalah kunci kesuksesan.

Tetapi perjalanan Dedi Supandi tidak berhenti di tingkat kota. Bakat kepemimpinannya terus bersinar hingga akhirnya ia dipercaya untuk memegang berbagai jabatan penting di tingkat provinsi. Tahun 2020 menjadi tonggak besar dalam kariernya saat ia ditunjuk sebagai Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Provinsi Jawa Barat. Mengelola pendidikan di provinsi sebesar Jawa Barat adalah tugas yang berat, tetapi bagi Dedi, setiap tantangan adalah kesempatan untuk berbuat lebih banyak. Ia pun bergerak cepat, menggagas berbagai program inovatif yang berdampak luas bagi dunia pendidikan.

B. Menjadi Pemimpin yang Bertransformasi

Dedikasi dan pengalamannya semakin mengukuhkan posisinya sebagai birokrat andal. Ia tak hanya terbatas pada urusan pendidikan, tetapi juga dipercaya menjadi Penjabat (PJ) Wali Kota Depok. Dengan pengalaman yang terus bertambah, Dedi semakin

matang dalam memahami dinamika pemerintahan dan kebutuhan masyarakat.

Pada tahun 2023, ia kembali mendapatkan amanah besar: menjadi Asisten Bidang Pemerintahan Provinsi Jawa Barat. Jabatan ini mengharuskannya berpikir lebih strategis, menangani berbagai aspek pemerintahan yang lebih kompleks. Namun, langkah besarnya belum berhenti di situ. Pada 19 Desember 2023, sebuah kepercayaan besar diberikan kepadanya. Ia dilantik sebagai Penjabat Bupati Majalengka, tanah kelahirannya sendiri.

C. Kembali ke Akar, Membangun Tanah Kelahiran



Bagi Dedi Supandi, menjadi Penjabat Bupati Majalengka bukan sekadar tugas birokrasi. Ini adalah panggilan hati. “Kembali ke Majalengka seperti pulang ke

rumah. Ini bukan hanya tentang jabatan, tetapi tentang cinta kepada tanah kelahiran.

Sebagai putra daerah, ia memahami betul potensi dan tantangan yang dimiliki Majalengka. Dengan pengalaman luas dan visi yang jelas, ia siap membawa daerahnya ke arah yang lebih maju. Ia percaya bahwa kemajuan bukan hanya soal infrastruktur dan kebijakan, tetapi juga tentang membangun masyarakat yang berdaya dan memiliki semangat perubahan.

Perjalanan Dedi Supandi dari seorang anak desa hingga menjadi Penjabat Bupati Majalengka di tanah kelahirannya adalah kisah inspiratif tentang kerja keras, dedikasi, dan keberanian bermimpi. Langkah-langkah kecilnya dulu telah membawanya ke panggung kepemimpinan, dan kini, ia siap menorehkan jejak baru bagi Majalengka yang lebih gemilang.

BAB 2

Mengabdikan untuk Tanah Kelahiran: Langkah Pertama sebagai Pj. Bupati Majalengka



A. Pelantikan: Momentum Pengabdian Baru



Pada 19 Desember 2023, Dedi Supandi resmi dilantik sebagai Penjabat (PJ) Bupati Majalengka oleh Penjabat Gubernur Jawa Barat di Gedung Sate Bandung. Momen itu bukan hanya sekadar peralihan jabatan, tetapi sebuah amanah besar yang harus dijalankan dengan penuh dedikasi. Dalam sambutannya, Dedi Supandi menyampaikan harapannya untuk membawa perubahan nyata bagi tanah kelahirannya.

Mohon doanya dalam kelancaran tugas ini, semoga masa jabatan sebagai Penjabat Bupati Majalengka dapat menjadi momentum untuk memberikan manfaat nyata dalam membangun Majalengka yang kita cintai.

B. Kembali ke Tanah Kelahiran: Sebuah Nostalgia

Sejak kecil, Dedi Supandi selalu merasa bangga menjadi bagian dari Majalengka. Namun, ada satu hal yang sering ia alami saat berbincang dengan orang-orang di luar daerah.

“Ded, kamu asli mana?”

“Asli Majalengka, tepatnya dari Rajagaluh.”

“Majalengka itu sebelah mana, Kadipaten? Majalengka itu masuk Cirebon ya?”

Bahkan, ada yang menjuluki Majalengka sebagai Kota Angin, atau bahkan Kota Pensiun. Julukan-julukan ini memotivasinya untuk mengubah persepsi masyarakat luar terhadap Majalengka. Baginya, Majalengka adalah daerah dengan potensi besar yang harus terus dikembangkan. Ia ingin menunjukkan bahwa kota ini bukan sekadar tempat singgah atau tempat beristirahat, tetapi sebuah wilayah yang kaya akan potensi dan memiliki masa depan yang cerah.

C. Hari Pertama: Awal yang Sibuk dan Penuh Semangat



Hari pertama menjabat sebagai PJ Bupati, Dedi Supandi langsung bergerak cepat. Ia memimpin rapat koordinasi bersama Forkopimda, KPU Majalengka, Bawaslu, dan dinas terkait. Dalam rapat tersebut, beberapa agenda utama menjadi sorotan utama, termasuk pengamanan kondusifitas selama Natal dan Tahun Baru, laporan kesiapan logistik untuk Pemilu 2024, serta kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana saat musim penghujan. Sebagai daerah yang memiliki keberagaman masyarakat, Majalengka harus memastikan bahwa perayaan Natal dan Tahun Baru berlangsung aman dan nyaman bagi semua pihak, dengan langkah-langkah pengamanan yang diperkuat untuk menjaga suasana kondusif. Selain itu, Dedi juga memastikan bahwa segala persiapan terkait logistik dan distribusi untuk Pemilu 2024 telah siap demi kelangsungan pesta demokrasi yang

jujur dan adil. Tak hanya itu, kesiapsiagaan menghadapi musim penghujan juga menjadi prioritas, mengingat Majalengka berpotensi mengalami bencana seperti banjir dan longsor. Oleh karena itu, koordinasi antarinstansi menjadi hal yang sangat penting guna memastikan keselamatan masyarakat tetap terjaga di tengah cuaca ekstrem.

D. Menyapa Warga



Setelah rapat, Dedi tidak langsung kembali ke kantor. Ia memilih untuk berjalan kaki menuju Gedung DPRD, bukan hanya sebagai simbol kedekatan dengan

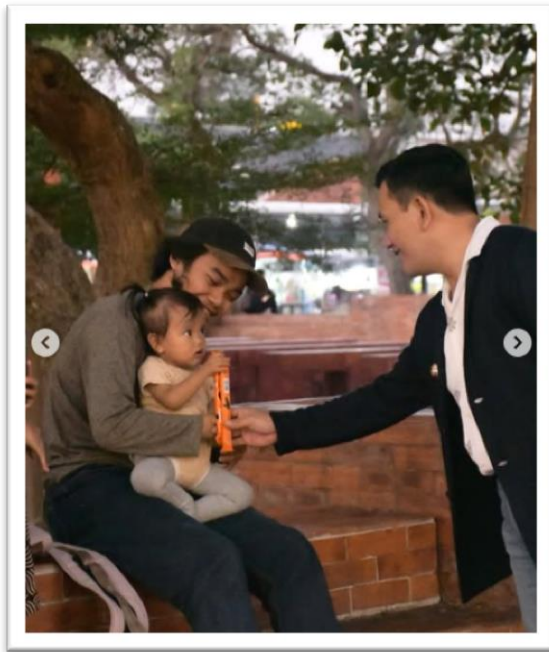
masyarakat, tetapi juga sebagai wujud nyata kepemimpinan yang terbuka dan mudah dijangkau.

Dalam perjalanan, ia berhenti untuk berdialog dengan warga di Alun-Alun Majalengka. Tanpa rencana, ia bertemu dengan sekelompok anak-anak Generasi Z dari SMAN 2 Majalengka yang sedang berkumpul. Mereka tampak terkejut dan antusias saat melihat pemimpin daerahnya berbaur tanpa sekat.

“Pak Bupati, gimana sih cara supaya Majalengka lebih maju?” tanya salah seorang siswa dengan penuh rasa ingin tahu.

Dedi tersenyum, lalu menjelaskan bahwa kemajuan Majalengka bukan hanya tugas pemerintah, tetapi juga tanggung jawab bersama. Ia menekankan bahwa anak muda adalah bagian penting dalam membangun kota ini, terutama dalam sektor kreatif dan teknologi.

E. Berbagi Kepedulian: Sentuhan Kecil yang Bermakna



Setelah berbincang dengan warga dan siswa, Dedi melanjutkan kegiatannya dengan berbagi kepada masyarakat di beberapa titik. Ia mengunjungi beberapa daerah yang membutuhkan perhatian lebih, bertemu dengan masyarakat yang kurang mampu, dan memberikan bantuan langsung.

Bagi Dedi, berbagi bukan hanya soal materi, tetapi juga memberikan rasa kepedulian dan dukungan moral kepada masyarakat. Ia percaya bahwa kepemimpinan sejati bukan hanya tentang membuat kebijakan, tetapi

juga turun langsung ke lapangan untuk merasakan dan memahami kebutuhan rakyatnya.

F. Menatap Masa Depan dengan Optimisme

Bagi Dedi Supandi, mengabdikan sebagai PJ Bupati Majalengka bukan sekadar tugas birokrasi. Ini adalah kesempatan untuk memberikan yang terbaik bagi tanah kelahirannya. Ia ingin membuktikan bahwa Majalengka adalah kota yang bisa berkembang dan maju tanpa harus kehilangan jati dirinya.

Hari pertama yang penuh semangat ini hanyalah awal dari perjalanan panjang. Dengan kerja keras, inovasi, dan dukungan dari seluruh elemen masyarakat, Dedi yakin bahwa Majalengka akan mencapai masa depan yang lebih gemilang.

Bagiku, hadir di Majalengka bukan hanya soal jabatan, tetapi tentang kecintaan terhadap tanah kelahiran. Ini adalah perjalanan pengabdian yang akan terus berjalan, demi Majalengka yang lebih baik.